

Ajak Selingsing Ikut Serta Bangun Batam

Harlah 1 Tahun Selingsing

BATAM (HK) — Wakil Walikota Batam yang juga Pembina Selingsing (Senayang, Lingga, Singkep) Kota Batam, Am-sakar Achamd mengatakan bahwa warga Selingsing merupakan bagian dari masyarakat Batam. Karenanya, ia men-

gajak warga Selingsing untuk ikut serta membangun Batam.

Seruan tersebut disampaikan bersempena Hari Lahirnya (Harlah) 1 tahun keberadaan Selingsing, Minggu (22/4) di Pantai Bemban, Kecamatan Nongsa.

Turut hadir bersama ribuan keluarga besar Selingsing, yakni Wakil Gubernur Kepri Isdianto, Walikota Batam Muhammad Rudi, Anggota DPD RI Hardi Hood, Anggota DPRD Kepri As-

Ajak Selingsing ... Hal. 10

min Patros, calon anggota DPD RI Anshar Ahmad, Asisten Pemkab Lingga Raja Supri, Ketua Golkar Batam Ruslan Ali Wasyim, Ketua Selingsing Siti Aisyah, dan perwakilan dari Yonif 136 Tuah Sakti serta Pol-da Kepri.

"Kiranya momen satu tahun ini kita bisa bersama-sama ikut membangun Kota Batam," ujarnya dalam sambutannya.

Sementara itu, Ketua penyelenggara Harlah Selingsing, Hendra Asman mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut mensukseskan Harlah ini. Menurutnya momen Harlah tersebut menjadi wadah silaturahmi sekaligus wadah untuk memperkenalkan kebe-

radaan masyarakat Selingsing kepada masyarakat luas Batam.

Sedangkan Walikota Batam, Muhammad Rudi yang turut hadir ditengah-tengah masyarakat Selingsing memberikan selamat sekaligus ajakan untuk bersama mewarnai Pembangunan Batam.

"Warna pelangi ada di kota Batam, seluruh aparaturnya dan masyarakat harus secara bersama-sama membangun Batam," imbaunya.

Di tempat yang sama, Ketua Golkar Batam, Ruslan Ali Wasyim mengatakan bahwa di tengah perekonomian yang melemah, semua pihak harus berperan serta, harus proaktif turut

serta membangun Batam, tidak terkecuali warga Selingsing yang ada di Batam.

"Masyarakat Selingsing sudah menjadi bagian gerak laju pembangunan kota Batam," ujarnya.

Pada momen Harlah Selingsing tersebut, juga diisi dengan momen pemasangan Tanjak oleh pengurus kepada sejumlah tamu istimewa dan penampilan berbagai kesenian khas dari Selingsing.

Terakhir disebutkan, bahwa Tanjak merupakan salah satu pakaian kebesaran khas tanah Melayu, penyerahan Tanjak tersebut menjadi simbol dan ajakan untuk bersama menjaga budaya Melayu di Batam. (put)

Jaga Stok Daging Jelang Ramadhan

Bentuk Antisipasi Lonjakan Harga Daging

BATAM (HK) — Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Batam akan menjadikan pengadaan daging sebagai skala prioritas, langkah ini diambil untuk mengantisipasi kenaikan harga daging di pasaran sebelum memasuki bulan Ramadhan.

"Pengadaan daging menjadi skala prioritas, semua masuk melalui Bulog. Ini dilakukan untukantisipasi kenaikan harga di pasaran," kata Kepala Disperindag Batam, Zarefriadi di Batam Center, Senin (23/4).

Ia menyampaikan biasanya dalam bulan Ramadhan terjadi kenaikan harga pada beberapa kebutuhan pokok, hal tersebut dikarenakan tingginya permintaan dipasaran sedangkan stok yang tersedia di gudang tinggal sedikit.

"Biasanya itu terjadi untuk harga daging dan beras, makanya kita dari awal lakukan langkah antisipasi. Misalnya untuk beras kemarin sudah dikirim melalui pelabuhan Buton," sampainya.

Zaref menambahkan sedangkan untuk saat ini kebutuhan sembako di gudang seperti beras, daging dan lainnya

cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Khusus beras ada untuk dua bulan kedepan. "Terkecuali terjadi suatu hal diluar kendali," tuturnya.

Sebelumnya Kementerian Perdagangan memerintahkan Badan Urusan Logistik (Bulog) untuk menggelontorkan daging beku ke pasar dan ritel-ritel modern, guna mengintervensi harga daging sapi di masyarakat, yang selalu mengalami lonjakan setiap menjelang Ramadan dan Lebaran.

Perintah itu disampaikan langsung Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan Karyanto Suprih saat menggelar Rapat Koordinasi bersama Pemerintah Daerah di Sumatera Utara, di Gedung Bank Indonesia Kantor Perwakilan Sumatera Utara.

"Begitu juga di tingkat pedagang harus juga menyediakan daging beku, termasuk ritel modern juga harus menyediakan maksimum Rp 80 ribu. Kalau kurang kita pasok (impor) lagi. Saat ini stok kita 100 ribu ton," tegasnya.

Selain daging, lanjut Karyanto, Kementerian Perdagangan juga menyoroti harga beras

yang hingga kini belum stabil. Pihaknya pun telah menugaskan Bulog untuk menyalurkan berapa pun beras yang dibutuhkan masyarakat.

"Untuk stok beras saya kurang ingat. Pada prinsipnya Bulog tidak boleh kekurangan pasokan, terutama beras. Karena, Bulog sebagai pendistributor," tandasnya.

Rapat koordinasi itu sendiri, jelas Karyanto, sebagai tindak lanjut atas penugasan dari Menteri Perdagangan kepada seluruh eselon I di lingkungan Kementerian Perdagangan untuk melakukan rapat koordinasi, untuk mendengarkan apa saja keluhan di daerah terkait harga pangan, dan kebijakan apa yang harus segera diambil guna terciptanya stabilitas harga.

"Untuk komoditi pangan lain, harus dijaga juga harganya dan jangan sampai saat hari keagamaan naik. Akibatnya, masyarakat mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya sehari-hari.

Seperti Minyak goreng Rp12.500 dan minyak goreng kemasan Rp11 ribu. Kemudian, Gula di atas Rp12.500 kita sikat. Semua stok itu, ada di Bulog," kata Karyanto. (cw56)